

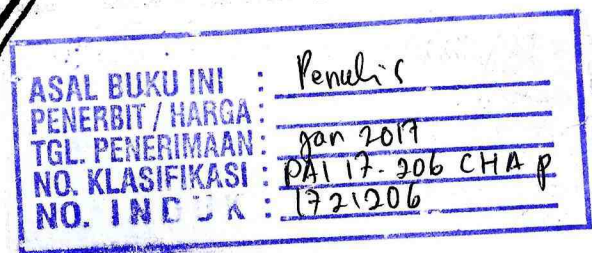
**PERAN TRADISI TADARUSAN DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI SISWA CINTA AL QUR'AN  
DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH PEKALONGAN**

*SKRIPSI*

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

**Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

**SHODIQ LUTFI CHAKIM**

**NIM. 202 109 020**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN  
2016**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SHODIQ LUTFI CHAKIM**

NIM : 202109020

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PERAN TRADISI TADARUSAN DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA CINTA AL QUR'AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIAH PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang menyatakan

  
**SHODIQ LUTFI CHAKIM**

**NIM. 202109020**

**Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A**

Alamat Jl. WR. Supratman Gg. 13 no. 18

Pekalongan.

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, Mei 2016

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Shodiq Lutfi Chakim  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **SHODIQ LUTFI CHAKIM**  
NIM : **202109020**  
Judul : **PERAN TRADISI TADARUSAN DALAM  
MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA CINTA  
AL QUR'AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH  
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan, Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikaum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A**

NIP. 19700911 200112 1 003



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa no. 9 pekalongan. Telepon (0285) 412575. Facsimile (0285) 423418  
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

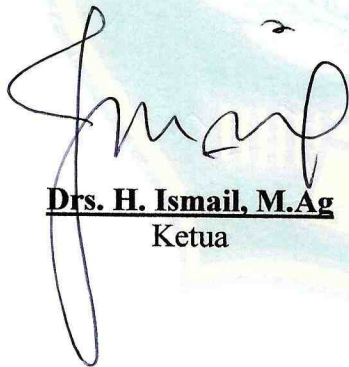
**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SHODIQ LUTHFI CHAKIM**  
NIM : 202109020  
JUDUL : **PERAN TRADISI TADARUSAN DALAM  
MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA CINTA  
AL QUR'AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH  
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada Rabu,1 Mei 2016 dan dinyatakan lulus serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji :**

  
**Drs. H. Ismail, M.Ag**  
Ketua

  
**H. Muhandis Azzuhri, Lc,MA**  
Anggota

Pekalongan, 1 Mei 2016

Ketua STAIN Pekalongan

  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasarkan pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U /1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagai dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	sa'	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	j	-
ح	ha'	h	(dengan titik dibawahnya)
خ	kha'	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Zal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	ra'	r	-
ز	Zai	z	-

س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Sad	s	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dad	d	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ta'	t	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	za'	z	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	Ha'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambing ini tidak digunakan untuk hamzah diawal kata
ي	ya'	y	-

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a	اي = ai	ا = a (dengan titik diatasnya)
ا = i	او = au	اي = i (dengan titik diatasnya)
ا = u		او = u (dengan titik diatasnya)

### 1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh; امرأة جميلة = mar'atun jamilah

Ta Marbutah mati dilambangkan h

Contoh: فاطمة = Fatimah

## 2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh: ربنا = rabbana

البر = al-birr

## 3. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الشمس = ash-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyida

Kadang sandang yang diikuti oleh huruf "qamariyyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang..

Contoh: القمر = al-qamar

البديع = al-badi'

الجلال = al-jalal

## 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh: امرت = umirtu

سيء = syai'un

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin. segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada uswah dan qudwah kita, Nabi Muhammad SAW. Beserta para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Dengan rasa bahagia dengan selesainya penulisan skripsi yang penulis kerjakan, hasil penelitian dalam bidang studi yang berbentuk tulisan karya ilmiah ini. Penulis ingin mempersembahkannya kepada:

1. Orang tua saya, yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat demi kesuksesan saya.
2. Saudara kandung saya yang senantiasa memberi inspirasi untuk selalu menjadi lebih baik
3. Istri dan Anak saya, yang senantiasa memberi support dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu dan Bapak mertua saya, yang selalu memberi support untuk semangat dalam hidup dan yang selalu mendoakan kesuksesan saya.
5. Teman teman seperjuangan di STAIN Pekalongan yang telah memberiku banyak ilmu dan pengalaman berharga, semoga ikatan hati diantara kita senantiasa terjaga.
6. Sahabat sahabatku tercinta yang tidak bisa kusebutkan satu persatu kalian senantiasa mengingatkanku tentang arti hidup, tak kan pernah kulupakan nasehat kalian dan saat saat kita bersama

Semoga apa yang menjadi cita-cita penulis dan orang-orang yang penulis sebutkan menjadi kenyataan dan pendidikan di Indonesia semakin lebih maju dan berkembang dengan baik. Amien ya robbal alamin.



## MOTO

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ

وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَاُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya[84], mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.

( Q.S. Al Baqarah : 121)

## ABSTRAK

Chakim, Shodiq Luthfi. 2016. *"Peran Tradisi Tadarusan dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa Cinta Al Qur'an Di Sd Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan"*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing I Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A

Kata Kunci dalam skripsi ini, Peran, Tradisi, Motivasi, Cinta, Tadarusan Al-Qur'an.

Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan tingkat awal (dasar) yang berisikan anak-anak diusia antara 6-12 tahun. Pendidikan pada perkembangan anak tingkat awal atau dasar, pada masa ini menjadi sangat penting, dikarenakan akan menjadi modal awal dalam tingkat seterusnya. Oleh karena itu kegiatan pelaksanaan program di SD juga harus memperhatikan semua aspek, baik kecerdasan otak, kepribadian dan kreativitasnya. Dengan kegiatan tradisi tadarusan menjadi jembatan pada aspek-aspek tersebut walaupun belum secara maksimal, tetapi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kecerdasan otak, dasar kepribadian yang baik dan kreativitas dalam membaca al-Qur'an. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat tema peran tradisi tadarusan dalam menumbuhkan motivasi siswa cinta Al-Qur'an sebagai obyek penelitian ini. Kegiatan tadarus Al Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan termasuk kegiatan ekstra kulikuler yang dilaksanakan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai selama 45 menit dari pukul 06.45-07.30 WIB.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga, yaitu: (1) Bagaimana tradisi tadarusan Siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan? (2) Bagaimana cinta siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan kepada Al-Qur'an? (3) Bagaimana peran tradisi tadarusan dalam menumbuhkan motivasi siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah bagi guru, semoga menjadi masukan dalam upaya peningkatan proses kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran agama islam salah satunya dengan tadarus Al-Qur'an. Bagi siswa, dapat mendapatkan pembelajaran tentang Al-Qur'an yang lebih banyak sehingga siswa semakin semangat dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Bagi kepala sekolah dan institut pendidikan, agar lebih memperhatikan kondisi proses tadarusan yang dilakukan guru agar kegiatan disekolah tidak monoton. Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak terkait.

Metodologi dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis analisis datanya adalah analisa deskriptif kualitatif. Penulis mendeskripsikan secara mendalam hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan tanpa melibatkan angka angka.

Hasil penelitian ini adalah :

Tradisi tadarusan Al-qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiah Pekalongan dilaksanakan setiap pagi pukul 06.45-07.30 WIB atau 45 menit sebelum proses kegiatan pembelajaran dimulai dengan cara setiap kelas terdapat satu guru pembimbing tadarusan dan seluruh siswa membaca al-qur'an secara bersama-sama mengikuti guru pembimbing. Dan Kecintaan siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiah Pekalongan terhadap Al Qur'an sangat baik, Hal ini dibuktikan dengan intensitas keikutsertaan siswa dalam Kegiatan tadarusan yang dilaksanakan setiap pagi dan melibatkan seluruh peserta didik di SD Al-Irsyad Al-Islamiah Pekalongan dari kelas 1 sampai kelas 6, dengan setiap siswa membaca al Qur'an masing-masing dan al Qur'an tersebut sudah tersedia di setiap kelas masing-masing. Adapun Peran tadarus Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiah Pekalongan sangat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami bacaan-bacaan Al-Qur'an dan membantu memperlancar siswa dalam membaca Al-Qur'an serta melatih siswa dalam membiasakan diri membaca Al-Qur'an sehingga hal tersebut juga membantu siswa dalam menumbuhkan motivasi cinta siswa terhadap Al-Qur'an dan kegiatan tradisi tadarus Al-Qur'an juga dapat menjadi sarana dan rangsangan terhadap motivasi instrinsik dan ekstrinsik siswa dalam menumbuhkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada uswah dan qudwah kita, Nabi Muhammad SAW. Beserta para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Penelitian merupakan salah satu pengembangan ilmu pengetahuan, dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya skripsi yang berjudul “PERAN TRADISI TADARUSAN DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA CINTA AL QUR’AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIAH PEKALONGAN” dapat diselesaikan.

Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, tetapi penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga mengharapkan segala sesuatu yang bertujuan mengembangkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan agar lebih di support dan di kembangkan sebaik-baiknya. Untuk itu tidak lupa pula penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan. Sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi
3. Bapak H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Amat Zuhri, M.Ag selaku wali studi, yang telah memberi pengarahan selama masa studi di STAIN Pekalongan
5. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah banyak memberi Ilmu pengetahuan.
6. Seluruh Staf Akademik dan Staf Perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai selesainya studi di STAIN Pekalongan.
7. Kepala sekolah serta seluruh Guru dan Karyawan SD Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan yang telah membantu penulis hingga penelitian ini berjalan lancar.
8. Dan semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini

Yang selama ini sudah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis baik dalam kegiatan pendidikan akademis dan non akademik. Besar harapan penulis semoga skripsi ini, sedikit membantu baik sebagai wawasan ataupun ide bagi pembaca dan bermanfaat untuk kegiatan-kegiatan akademis. Akhirnya, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Pekalongan, Mei 2016

Penulis.

Shodiq Luthfi Chakim

NIM: 202109020

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. TRADISI TADARUSAN AL QUR'AN	
1. Pengertian Tradisi	19
2. Pengertian Tadarusan	20
3. Dasar Tadarus Al Qur'an	21
4. Hikmah Tadarus Al Qur'an	22
B. MOTIVASI	
1. Pengertian Motivasi	24
2. Macam-macam motivasi	27
3. Fungsi motivasi	33
4. Strategi dalam menumbuhkan motivasi belajar	34
C. AL QUR'AN	
1. Pengertian Al-Qur'an	37
2. Fungsi Al-Qur'an	39
3. Etika membaca Al-Qur'an	48

BAB III. GAMBARAN TRADISI TADARUSAN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMİYAH	
A. Gambaran Umum SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan	51
1. Profil SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan	51
2. Visi dan Misi SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan	53
3. Struktur Organisasi SD Al-Irsyad Al-Islamiyah	54
4. Keadaan Guru, Staf dan Siswa SD Al-Irsyad Al- Islamiyah Pekalongan	54
5. Sarana dan Prasarana SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan	56
B. Gambaran Tradisi Tadarusan al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al- Islamiyah Pekalongan.	
1. Sejarah Tradisi Tadarusan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan	58
2. Proses Kegiatan Tadarusan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan	59
3. Peran Peserta didik terhadap kegiatan tradisi tadarusan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan	60
4. Peran Guru terhadap kegiatan tradisi tadarusan di SD Al- Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan	60
5. Peran kepengurusan SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan terhadap kegiatan tradisi tadarusan Al Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan	61
C. Gambaran Tradisi Tadarusan Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan	62
BAB IV. ANALISIS TRADISI TADARUSAN DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI ANAK CINTA AL QUR'AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMİYAH	
A. Analisis Kegiatan Tadarusan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan	64
B. Analisis Peran Tradisi Tadarusan dalam Menumbuhkan motivasi siswa cinta terhadap Al Qur'an di SD Al-Irsyad Al- Islamiyah Pekalongan	67
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	70
B. Saran-saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.	Struktur Organisasi SD Al-Irsyad Al-Islamiyah	54
Tabel 1.	Data Guru dan Staf di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah	55
Tabel 2.	Data Siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah	56
Tabel 3.	Data Sarana dan Prasarana di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah	57



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pengenalan terhadap Al-Qur'an sangat penting agar Al-Qur'an dapat mengarahkan perkembangan kepribadian dan jiwa anak. Apabila anak telah mencintai Al-Qur'an dengan benar, maka kecintaan tersebut akan berfungsi sebagai kekuatan yang dapat membentengi anak dari pengaruh negatif dalam pergaulan sehari-hari.<sup>1</sup> Jika seseorang membaca, memahami dan menghayati serta mengamalkan Al-Qur'an, maka pasti ia akan dibimbing menuju perkembangan spiritual yang lebih baik, rohaninya akan semakin tercerahkan, sebab Al-Qur'an itu merupakan cahaya yang menerangi rohani manusia.<sup>2</sup>

Melihat kondisi yang sering muncul baik dari media televisi, lingkungan sekitar, serta media online banyak anak-anak sekarang cenderung lebih senang melakukan aktivitas-aktivitas yang menjauhan diri dari kegiatan keagamaan seperti bernyanyi, rekreasi, bermain game, media sosial, gadget dan lain sebagainya. Mereka cenderung tidak senang apabila dengan aktivitas keagamaan seperti mengaji, bershawat dan lain sebagainya, yang menurut mereka hal tersebut membosankan dan kuno.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan baik oleh pemerintah melalui lembaga pendidikan, masyarakat dengan pengawasan dan peningkatan serta dukungan terhadap kegiatan keagamaan, termasuk keluarga

---

<sup>1</sup> Imam Suraji. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits* (Pekalongan: STAIN Pekalongan press, 2011), hlm. 168

<sup>2</sup> M.Rusli Amin. *Pencerahan spiritual Sukses Membangun Hidup Damai Dan Bahagia* (Jakarta: Al-Mawardi prima, 2003), hlm. 16

2

dalam memberi pembekalan dan dorongan terhadap anak dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.

Lembaga pendidikan sebagai akses pemerintah dalam mengontrol hal-hal tersebut harus jeli dan teliti dalam merencanakan sebuah program pendidikan yang akan diterapkan terhadap anak didiknya, tidak lupa pula dengan melihat dan menyesuaikan perkembangan dan keadaan dilingkungan sekitar sekolah, agar dapat menyesuaikan serta melakukan pencegahan terhadap dampak yang tidak diinginkan.

Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan tingkat awal (dasar) yang berisikan anak-anak diusia antara 6-12 tahun. Pendidikan pada perkembangan anak tingkat dasar, pada masa ini menjadi sangat penting, dikarenakan akan menjadi modal awal dalam tingkat seterusnya. Oleh karena itu kegiatan pelaksanaan program di SD juga harus memperhatikan semua aspek, baik kecerdasan otak, kepribadian dan kreativitasnya. Dengan kegiatan tradisi tadarusan menjadi jembatan pada aspek-aspek tersebut walaupun belum secara maksimal, tetapi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kecerdasan otak, dasar kepribadian yang baik dan kreativitas dalam membaca al-Qur'an. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat tema peran tradisi tadarusan dalam menumbuhkan motivasi siswa cinta Al-Qur'an sebagai obyek penelitian ini.

Kegiatan tadarus Al Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan termasuk kegiatan ekstra kulikuler yang dilaksanakan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai selama 45 menit dari pukul 06.45-07.30 WIB. Dimana

siswa setiap kali masuk kelas pada awal pembelajaran siswa diajak membaca beberapa surat-surat pendek, sehingga pada akhirnya ketika materi dipelajari siswa sudah terbiasa dengan membaca surat tersebut.

Pada pembelajaran tadarus Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan khususnya siswa kelas V, khususnya pada materi surat-surat pendek guru dituntut untuk dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode mengajar yang variatif dan inovatif termasuk didalamnya dengan tradisi tadarusan. Tradisi tadarusan dijadikan sarana untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam mencintai Al-Qur'an.

Penelitian ini lingkupnya dibatasi pada kajian tentang peran tradisi tadarus Al-Qur'an yang kemudian dihubungkan dengan kegiatan siswa pada saat melaksanakan kegiatan tadarusan Al-Qur'an. Kancah penelitian ini nantinya juga akan dibatasi pada kelas V di tahun ajaran 2015/2016.

Dengan pembatasan di atas diharapkan penggambaran dan analisis data akan mudah dilakukan. Adapun surat surat pendek yang dijadikan materi dalam pembelajaran adalah juz 'Amma (Al Qur'an juz ke-30)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penulisan skripsi dengan judul *“Peran Tradisi Tadarusan dalam Menumbuhkan Motivasi siswa Cinta Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan.”*

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka perumusan masalah yang penulis bahas, yaitu :

1. Bagaimana tradisi tadarusan Siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan?
2. Bagaimana kecintaan siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan kepada Al-Qur'an?
3. Bagaimana peran tradisi tadarusan dalam menumbuhkan motivasi ekstrinsik siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan ?

Untuk mendapatkan pengertian yang menyeluruh dan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman mengenai judul skripsi di atas, maka perlu terlebih dahulu penulis memberikan penegasan Istilah dari judul tersebut.

### a. Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>3</sup>

### b. Tradisi

Tradisi adalah segala sesuatu (seperti adat, kepercayaan, kebiasaan, ajaran dan sebagainya) turun temurun dari nenek moyang.<sup>4</sup> Yang dimaksud dengan tradisi pada pembahasan ini adalah kegiatan rutinitas yang telah dilakukan dalam waktu yang cukup lama.

---

<sup>3</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* ( Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hlm 413

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 636



c. Tadarusan

Tadarus adalah kegiatan *qiraah* sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkapkan makna-maknanya.<sup>6</sup> Maksudnya ada salah seorang yang membaca sedangkan yang lain menyimak begitu seterusnya secara bergantian. Jika diberi akhiran "an" maka berarti proses membaca Al-Qur'an yang dilakukan bersama-sama. Yang dimaksud tadarusan dalam pembahasan ini adalah tadarusan yang dilakukan oleh siswa SD AL-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan khususnya siswa kelas V.

d. Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan".<sup>7</sup>

e. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atas pedoman hidup bagi manusia.<sup>8</sup>

### C. Tujuan Penelitian

Ada tujuan yang penulis ingin capai dalam penelitian ini yang sesuai dengan rumusan masalah, yaitu:

---

<sup>6</sup> Ahmad Syarifudin, *op. cit.*, hlm. 49

<sup>7</sup> Ahmad Patoni, et. all., *Dinamika Pendidikan Anak*. (Jakarta: PT.Bina Ilmu, 2004), hlm. 195

<sup>8</sup> Agus Sulistyono dan Adi Mulyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 44

1. Untuk mengetahui bagaimana tradisi tadarusan Siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan.
2. Untuk Mengetahui bagaimana cinta siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan kepada Al-Qur'an.
3. Untuk Mengetahui bagaimana peran tradisi tadarusan dalam menumbuhkan motivasi siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan penulisan skripsi ini, diharapkan ada kegunaan baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain :

- a. Secara Teoritis penelitian ini dapat berguna sebagai Pengembangan ilmu pengetahuan, mengembangkan proses pembelajaran agar lebih bervariasi dan menghasilkan pelajar yang cerdas dan berbudi pekerti baik, serta dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain dan masyarakat.
- b. Secara praktis dari penelitian ini adalah mengetahui peran tradisi tadarusan, Sehingga (1) Sebagai masukan bagi guru dalam upaya peningkatan proses kegiatan pembelajaran khususnya agama islam salah satunya dengan tadarus Al-Qur'an. (2) Bagi Siswa, agar lebih mendapatkan pembelajaran tentang Al-Qur'an sehingga semakin semangat dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an. (3) Bagi Para kepala sekolah dan institut pendidikan, agar lebih memperhatikan kondisi proses tadarusan agar kegiatan disekolah tidak monoton. (4) Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak terkait.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Tradisi Tadarus Al-Qur'an

Menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam "Kamus Umum Bahasa Indonesia" bahwa tradisi adalah segala sesuatu (seperti adat, kepercayaan, kebiasaan, ajaran dan sebagainya) turun temurun dari nenek moyang.<sup>9</sup>

Ahmad Syarifudin dalam bukunya yang berjudul "Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an" mengatakan bahwa tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca sebagian orang atau sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkapkan makna-maknanya.<sup>10</sup>

Abdul Wahab Khallaf dalam bukunya yang berjudul "*Ilmu Ushul Fiqh*" bahwa pengertian Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan oleh-Nya melalui perantara malaikat Jibril ke dalam hati Rasulullah dengan lafadz bahasa Arab dan maknanya yang benar, untuk menjadi *hujjah* bagi Rasul atas pengakuannya sebagai Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia yang mengikuti petunjuk-Nya dan menjadi Qurbah dimana mereka beribadah dengan membacanya.<sup>11</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tradisi tadarus Al-Qur'an adalah adat ataupun kebiasaan membaca kalam Allah yang

---

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *op. cit.*, hlm. 636

<sup>10</sup> Ahmad Syarifudin, *op. cit.*, hlm. 49

<sup>11</sup> Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh* (Semarang: Dina Utama, 1994), hlm. 18

disebut dengan Al-Qur'an, secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri dengan pengawasan dan tuntunan untuk menuju kebaikan bersama baik dalam membaca, memahami dan mengamalkannya.

b. Motivasi Anak

Menurut Abd. Rachman Abror dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Pendidikan" Motivasi berasal dari kata motif, sedangkan kata motif (*motive*) berasal dari akar kata bahasa latin "*movere*", yang kemudian menjadi "motion", yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Jadi motif merupakan daya dorong, daya gerak atau penyebab seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan dan dengan tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Pendidikan" bahwa Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan".<sup>13</sup>

Menurut Alisuf Sabri dalam buku Ahmad Patoni yang berjudul "Dinamika Pendidikan Anak" Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan.<sup>14</sup>

Sedangkan pengertian anak menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam "Kamus Umum Bahasa Indonesia" bahwa anak (jamak: anak-anak) adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau

---

<sup>12</sup> Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogya: Tiara Wacana, 1993), hlm.

<sup>13</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Resida, 1998), hlm. 70

<sup>14</sup> Ahmad Patoni, et. all, *op. cit.*, hlm. 195



belum mengalami masa pubertas. Anak juga merupakan keturunan kedua, dimana kata "anak" merujuk pada lawan dari orang tua, orang dewasa adalah anak dari orang tua mereka, meskipun mereka telah dewasa.<sup>15</sup>

Menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Pendidikan" bahwa anak adalah periode perkembangan yang merentang dari masa bayi hingga usia lima atau enam tahun, periode biasanya disebut dengan periode prasekolah kemudian berkembang setara dengan tahun-tahun sekolah dasar.<sup>16</sup>

Jadi motivasi anak adalah dorongan pada diri anak antara usia 5-12 tahun atau lebih dalam meraih tujuan yang diinginkan atau diharapkan.

## 2. Kajian Pustaka

Dalam skripsi Ifah Musyfiqoh yang berjudul "Pengaruh Kualitas Guru BTQ Terhadap Hasil Belajar BTQ Peserta Didik (Studi di SD Negeri Krapyak Lor 05 Kelas IV, V dan VI Pekalongan), dijelaskan bahwa pentingnya Mata Pelajaran BTQ karena masih banyak lulusan sekolah dasar yang belum lancar membaca Al-Qur'an, bahkan sama sekali belum mengenal huruf Al-Qur'an. Untuk itu, salah satu upaya agar tujuan pembelajaran BTQ dapat tercapai, diperlukan seorang guru yang berkualitas yang mampu membimbing, mengajar dan melatih anak didiknya. Adapun hasil penelitiannya bahwa guru BTQ di SD Negeri

---

<sup>15</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *op. cit.*, hlm. 457

<sup>16</sup> Sumardi Suryabrata, *op. cit.*, hlm. 25

Krapyak Lor 05 Pekalongan mempunyai kualitas yang baik, sehingga hasil belajar BTQ peserta didiknya juga baik.<sup>17</sup>



Dalam skripsinya Elia Susana yang berjudul “Pengaruh Tingkat mengaji Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, dijelaskan bahwa hasil penelitian tersebut yaitu bahwa tingkat keefektifan mengaji Al-Qur’an mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar peserta didik SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan pada mata pelajaran agama islam.<sup>18</sup>

Skripsi Nur Chikmah yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits di Mii Adinuso Kec. Subah Kab.Batang”. Hasil penelitian dalam skripsi adalah bahwa pembiasaan membaca Al-Qur’an di MII Adinuso kecamatan Subah kab.Batang termasuk kategori baik.hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata angket tentang pembiasaan membaca Al-Qur’an di MII Adinuso kecamatan Subah kab.Batang atau variable X adalah 70, dimana nilai tersebut jika berada pada kualifikasi data berada di interval 70-71 yang berarti baik.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ifah Musyfiqoh, “Pengaruh Kualitas Guru BTQ Terhadap Hasil Belajar BTQ Peserta Didik (Studi di SD Negeri Krapyak Lor 05 Kelas IV, V dan VI Pekalongan)” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 89

<sup>18</sup> Elia Susana, “Pengaruh Tingkat mengaji Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan” *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 96

<sup>19</sup> Nur Chikmah, “*pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur’an terhadap peningkatan prestasi belajar Al-Qur’an Hadits di MII Adinuso kecamatan Subah kab.Batang*”, skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan:STAIN Pekalongan, 2011),hlm.94.

Dari tulisan di atas banyak mengkaji masalah model atau cara dalam pembelajaran dan juga peningkatan mutu pendidikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. tetapi belum secara komprehensif membahas proses kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tersebut. untuk itu dalam penelitian ini penulis secara lebih komprehensif akan membahas proses kegiatan tradisi tadarusan Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan, serta peran tradisi tadarusan dalam menumbuhkan motivasi anak cinta Al Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan.

### 3. Kerangka Berpikir

Selain mempelajari Al-Qur'an manusia dituntut untuk mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an itu sendiri, salah satunya dengan rutin membaca ayat demi ayat dalam Al-Qur'an.

Kegiatan membaca Al-Qur'an yang merupakan anjuran dalam agama Islam menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan disetiap daerah maupun lembaga pendidikan, agar kebiasaan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an menjadi rutinitas yang memang seharusnya umat Islam melaksanakannya.

Dengan adanya kegiatan tadarusan yang dilakukan disetiap lembaga pendidikan khususnya yang bernaungan dalam sekolah-sekolah yang berasaskan keagamaan Islam dapat secara langsung atau tidak langsung memberikan pendidikan keagamaan khususnya dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Selain memberi pendidikan keagamaan juga membantu dalam memperlancar siswanya dalam membaca Al-Qur'an. untuk itu kegiatan yang sangat bermanfaat ini dapat dilestarikan sehingga menjadi tradisi tadarusan Al-Qur'an yang baik dan membimbing.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>20</sup> Dengan pendekatan kualitatif diharapkan menghasilkan gambaran objektif proses tradisi tadarusan Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan..

### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). hlm. 5.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 8

### 3. Sumber data

Sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

“Sumber data Primer yaitu informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan ide pokok bahasan (yang dapat memberikan data penelitian secara langsung)”.<sup>21</sup> Untuk itu data yang digunakan sebagai sumber data primer yaitu kepala sekolah dan guru SD Al-Irsyad Al-Islamiyah dengan 1 guru yang akan menjadi responden peneliti serta siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan yang menjadi objek peneliti khususnya kelas 5 yang berjumlah 32 siswa.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu "sumber data yang diperlukan untuk menunjang proses penyelesaian tugas penelitian skripsi yang referensinya ada kesamaan dan memiliki sumber-sumber yang valid dan akurat".<sup>22</sup> Dengan adanya data sekunder yang dapat memberikan data secara tidak langsung yang ada relevansinya dengan judul dan ide pokok permasalahannya, lebih memudahkan penulis untuk mengembangkan pokok permasalahan dan menyelesaikan penelitian. Adapun sumber data sekunder yakni karyawan SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 9

<sup>22</sup> Masri Sungaribuan dan Sofyan Efendi, *Methodologi Survei* (Jakarta : LP3ES, 1984), hlm. 211

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tradisi tadarus Al Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan. Dengan melakukan observasi dalam kegiatan tadarus Al Qur'an tersebut.

##### b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *interview* bebas terstruktur, sehingga *interview* akan terkonsep dan terfokus pada pokok penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peran tradisi tadarus Al Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan dan motivasi siswa terhadap kecintaan siswa pada Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan. *Interview* dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 108

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 74



c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan siswa, serta sarana dan prasarana.

Dokumentasi ini diambil dari staf tata usaha SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan berupa dokumen profil SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan tahun pelajaran 2015/2016.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif, "Bogdan menyatakan bahwa Analisis data adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain".<sup>27</sup> Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah "analisis data yang bersifat Deskriptif Kualitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dirujuk kepada teori yang sudah ada".<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 136

<sup>27</sup> Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Jakarta : Rajawali Press, 1990), hlm. 53

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 54

Peneliti melakukan analisis data dengan metode kualitatif, dimana penelitian dimulai pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, meliputi tahap-tahap antara lain:

- a. *Data collection* (tahap pengumpulan data). Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. *Data reduction* atau reduksi data (mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu). Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kaji.
- c. *Data display* atau penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada bab III.



d. *Conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).<sup>29</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V. Hasil penelitian ini adalah suatu kesimpulan mengenai kesimpulan mengenai peran tradisi tadarusan dalam menumbuhkan motivasi anak cinta Al Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri atas pengertian tadarusan, dasar tadarus Al-Qur'an, keutamaan tadarus Al-Qur'an, adab tadarus Al-Qur'an, hikmah tadarus Al-Qur'an. Bagian kedua tentang devinisi motivasi, fungsi motivasi, dan strategi dalam menumbuhkan motivasi. Selanjutnya pembahasan tentang Al-qur'an yang mencakup pengertian Al-qur'an, fungsi Al-qur'an, dan etika membaca Al-Qur'an.

Bab III Gambaran Tradisi Tadarusan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan, bagian pertama tentang Profil SD Al-Irsyad Al-Islamiyah

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 246.

Pekalongan, meliputi: Profil, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang gambaran tradisi tadarusan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan, meliputi sejarah tradisi tadarusan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan, proses kegiatan tradisi tadarusan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan, peran peserta didik, peran guru, peran kepengurusan SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan terhadap tradisi tadarusan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan, serta peranan tradisi tadarusan dalam menumbuhkan motivasi siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan.

Bab IV Analisis Peran Tradisi Tadarusan dalam Menumbuhkan Motivasi Anak Cinta Al-Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi tadarusan al-qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan dilaksanakan setiap pagi pukul 06.45-07.30 WIB atau 45 menit sebelum proses kegiatan pembelajaran dimulai dengan cara setiap kelas terdapat satu guru pembimbing tadarusan dan seluruh siswa membaca al-qur'an secara bersama-sama mengikuti guru pembimbing.
2. Kecintaan siswa SD Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan terhadap Al Qur'an sangat baik, hal ini dibuktikan dengan intensitas keikutsertaan siswa dalam Kegiatan tadarusan yang dilaksanakan setiap pagi dan melibatkan seluruh peserta didik di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan dari kelas 1 sampai kelas 6, dengan setiap siswa membaca al Qur'an masing-masing. Serta siswa terlihat tertib dan antusias terhadap tadarusan al Qur'an hal itu terlihat dari senangnya mereka melatunkan ayat-ayat suci al Qur'an, secara tidak langsung hal tersebut berdampak positif terhadap psikis peserta didik.
3. Peran tadarus Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan sangat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami bacaan-bacaan Al-Qur'an dan membantu memperlancar siswa dalam membaca

Al-Qur'an serta melatih siswa dalam membiasakan diri membaca Al-Qur'an sehingga hal tersebut juga membantu siswa dalam menumbuhkan motivasi cinta siswa terhadap Al-Qur'an dan kegiatan tradisi tadarus Al-Qur'an juga dapat menjadi sarana dan rangsangan terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam menumbuh kembangkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang masih menjadi hambatan dalam pembelajaran, sehingga dalam hal ini peneliti mengemukakan beberapa saran yang dirasa perlu, yaitu:

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah harus lebih memantau dan mengawasi jalannya setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

### **2. Pendidik**

Pendidik harus lebih peka terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan serta dapat mengoptimalkan lagi kegiatan yang sudah berjalan dan memaksimalkan kegiatan tersebut untuk menjadi kegiatan yang lebih baik.

### **3. Peserta didik**

Untuk peserta didik supaya lebih meningkatkan belajar dirumah tidak hanya mengandalkan proses pembelajaran disekolah serta pelajaran yang sudah didapatkan disekolah diaplikasikan dirumah dan kehidupan sehari-hari.

#### 4. Mahasiswa

Kepada teman-teman mahasiswa serta para peneliti lain agar lebih kreatif dan inovatif lagi dalam perencanaan kegiatan apapun dilingkungan sekolah agar mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam dan juga pendidikan-pendidikan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogya: Tiara Wacana.
- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Sarwat, Ahmad. "Tadarus Al Quran", [http:// www.eramuslim.com/ustadz/ qm/7904093027- tadarus-al-Quran](http://www.eramuslim.com/ustadz/qm/7904093027-tadarus-al-Quran). diakses tanggal 15 april 2016
- Al-Qaththan, Syaikh Manna' Khalil. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an (Mahabits fi 'Ulum Al-Qur'an)*, alih bahasa H. Aunur Rafiq El-Mazni, LC, MA. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amin, M. Rusli. 2003. *Pencerahan spiritual Sukses Membangun Hidup Damai Dan Bahagia*. Jakarta: Al-Mawardi prima.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al Quran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asghari, Basri Iba. 1994. *Solusi al-Qur'an tentang Problematika Sosial, Politik, Budaya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, Akyas. 1996. *Psikologi*. Semarang: Dina Utama.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chikmah, Nur. 2011. "pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MII Adinuso kecamatan Subah kab.Batang", skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan:STAIN Pekalongan.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 1993. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Al-WAAH.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamka. 1985. *Tafsir Al-Azhar*. (Jakarta: Panji Mas.

- Hasan, Chalijah. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Imam Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan press.
- Musyfiqoh, Ifah. 2009. "Pengaruh Kualitas Guru BTQ Terhadap Hasil Belajar BTQ Peserta Didik (Studi di SD Negeri Krpyak Lor 05 Kelas IV, V dan VI Pekalongan)" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Patoni, Ahmad. et. all. 2004. *Dinamika Pendidikan Anak*. Jakarta: PT.Bina Ilmu.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen P2LPTK.
- Purwanto, Ngalim. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Abdul Rahman. Muhib Abdul Wahab.2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada media.
- Sudarsono.1999. *Kamus Filsafat dan Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syoudih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2003. *Landasan Psikologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo, Agus dan Adi Mulyono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sumaji, Muhammad Anis. 2011. *Bahaya Melupakan AL-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.

- Sungaribuan, Masri, Sofyan Efendi. 1984. *Methodologi Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Suryabata, Sumadi. 1990. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Resida.
- Susana, Elia. 2010. "Pengaruh Tingkat mengaji Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin, Abin. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syani, Abdul. 1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Dunia Pustaka Jaya.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencitai Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani Press
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Resida.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Ed-3. Cet-1*. Jakarta ; Balai Pustaka.
- Wahab Khallaf, Abdul. 1994. *Ilmu Ushul Fiqh*. Semarang: Dina Utama.
- Yusuf, Syamsu. Juntika Narihsan. 2005. *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: PT Rosdakarya.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

H. Ahmad Ubaidi Fathuddin, M.A  
di -

**PEKALONGAN**

***Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : SHODIQ LUTFI CHAKIM**

**NIM : 202109020**

**Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI**

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN TRADISI TADARUSAN DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA CINTA  
AL-QUR'AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMİYAH PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

***Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

Pekalongan, 07 Januari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NII. 197301 12 2000 03 1 001

## PANDUAN WAWANCARA

Responden .....
--------------------

Hari,Tanggal : .....

Waktu : .....

Tempat : .....

Obyek Penelitian : .....

1. Sejak kapan bapak menjadi kepala sekolah di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan?
2. Sepengetahuan bapak kapan tradisi tadarusan al Qur'an pertama kali dilaksanakan?
3. Kapan dan berapa lama waktu yang digunakan untuk kegiatan tradisi tadarusan di di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan?
4. Apakah tradisi tadarusan al Qur'an meningkatkan atau memelihara minat/cinta siswa terhadap al Qur'an? Alasannya!
5. Apakah tradisi tadarusan al Qur'an efektif dalam meningkatkan motivasi kecintaan siswa terhadap al Qur'an?
6. Menurut bapak Apakah tradisi tadarusan al Qur'an tersebut sudah tepat diterapkan pada peserta didik di usia sekolah dasar? Alasannya!
7. Apakah selama ini ada kendala dalam pelaksanaan tradisi tadarusan al Qur'an? Coba sebutkan pak?
8. Apakah strategi tradisi tadarusan al Qur'an tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an?
9. Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan tradisi tadarusan al Qur'an tersebut?

## TRANSKRIP WAWANCARA PRIBADI

Responden  
Khanif. S.Pd.I  
Kepala sekolah

Hari,Tanggal : Rabu 13 Januari 2016

Waktu : 10:00 WIB- selesai

Tempat : DiRuang Kepala Sekolah.

Obyek Penelitian : Tradisi Tadarusan dalam meningkatkan motivasi siswa  
cinta Al Qur'an

Penulis	Sejak kapan bapak menjadi kepala sekolah di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan?
Responden	Saya menjadi kepala sekolah sejak tahun 2008.
Penulis	Sepengetahuan bapak kapan tradisi tadarusan al Qur'an pertama kali dilaksanakan?
Responden	Sejak pertama kali SD ini berjalan, tradisi tadarusan sudah dilakukan dari dulu dari kepala sekolah pertama, karena itu sudah menjadi salah satu dasar berdirinya sekolahan ini yang berasaskan keagamaan khususnya keagamaan islam
Penulis	Kapan dan berapa lama waktu yang digunakan untuk kegiatan tradisi tadarusan di di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan, apakah dari dulu tidak ada perubahan?
Responden	Untuk pelaksanaan kegiatan tadarusan dilaksanakan setiap pagi dari jam 06.45 sampai 07.30 wib, dari dulu blum pernah ada perubahan.

Penulis	Menurut Bapak. Apakah tradisi tadarusan al Qur'an meningkatkan atau memelihara minat cinta siswa terhadap al Qur'an? Alasannya!
Responden	Menurut saya. kegiatan ini (tadarusan) membantu siswa kearah kesitu.
Penulis	Apakah tradisi tadarusan al Qur'an efektif dalam meningkatkan motivasi kecintaan siswa terhadap al Qur'an?
Responden	Menurut saya efektif tetapi semua itu masih memerlukan peran dari semua pihak untuk kearah kesitu, seperti peran keluarga, lingkungan kalo dari bentuk kegiatannya di sekolah kami memang sangat mengharapkan kegiatan ini membantu meningkatkan motivasi kecintaan siswa terhadap al Qur'an.
Penulis	Menurut bapak Apakah tradisi tadarusan al Qur'an tersebut sudah tepat diterapkan pada peserta didik di usia sekolah dasar? Alasannya!
Responden	Siswa seusia mereka (antara 6-12 tahun/sekolah dasar) masih memerlukan beberapa kegiatan yang bersifat di ulang-ulang agar terbiasa pada suatu kegiatan tetapi tanpa harus membebani mereka dengan kegiatan yang di luar kemampuan anak seusia mereka, menurut saya tradisi tadarusan ini melatih siswa agar terbiasa membaca al Qur'an dan kebiasaan membaca al Qur'an menurut saya hal yang positif dan tidak membebani anak, jadi menurut saya sudah sesuai dan baik untuk diterapkan.
Penulis	Apakah selama ini ada kendala dalam pelaksanaan tradisi tadarusan al Qur'an? Coba sebutkan pak?
Responden	Kendala pasti ada, tetapi semua biasa ditangani dengan berjalannya waktu, karena kendala yang selama ini kami alami tidak begitu berarti. Paling masalah pada anak didik yang belum terbiasa dan belum bias membaca al Qur'an, tetapi itu sebagian besar terjadi pada anak di kelas 1 dan 2.

Penulis	Apakah strategi tradisi tadarusan al Qur'an tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an?
Responden	Di sini, kami juga terdapat pembelajaran TPQ yaitu pembelajaran membaca al Qur'an. jadi kegiatan tadarusan ini saya rasa sangat membantu proses pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al Qur'an.
Penulis	Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan tradisi tadarusan al Qur'an tersebut?
Responden	Siswa sangat disiplin dan sebagian besar malah terlihat antusias dengan kegiatan tadarusan ini. Terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti kegiatan dan lantang dalam membaca.

## PANDUAN WAWANCARA

Responden

.....

Hari, Tanggal : .....

Waktu : .....

Tempat : .....

Obyek Penelitian : .....

1. Sejak kapan bapak mengajar di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah Pekalongan?
2. Menurut bapak apakah tradisi tadarusan al Qur'an itu penting?
3. Apakah tradisi tadarusan al Qur'an meningkatkan atau memelihara minat/cinta siswa terhadap al Qur'an? Alasannya!
4. Apakah tradisi tadarusan al Qur'an efektif dalam meningkatkan motivasi kecintaan siswa terhadap al Qur'an?
5. Menurut bapak Apakah tradisi tadarusan al Qur'an tersebut sudah tepat diterapkan pada peserta didik di usia sekolah dasar? Alasannya!
6. Kapan dan Berapa lama waktu yang di gunakan untuk tradisi tadarusan al Qur'an?
7. Apakah selama ini ada kendala dalam pelaksanaan tradisi tadarusan al Qur'an? Coba sebutkan pak?
8. Apakah strategi tradisi tadarusan al Qur'an tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an?
9. Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan tradisi tadarusan al Qur'an tersebut?

Penulis	Apakah tradisi tadarusan al Qur'an efektif dalam meningkatkan motivasi kecintaan siswa terhadap al Qur'an?
Responden	Tinggal tolak ukurnya. kalo tolak ukurnya berdasarkan sering atau tidaknya siswa membaca al Qur'an menurut saya efektif di karenakan setiap pagi siswa membaca al Qur'an. Tetapi apabila tolak ukurnya pada bagaimana siswa mengaplikasikan isi di dalam al Qur'an saya merasa belum sepenuhnya efektif.
Penulis	Saya mengetahui bahwa bapak menjadi salah satu penggagas kegiatan tadarusan ini. Menurut bapak Apakah tradisi tadarusan al Qur'an tersebut sudah tepat diterapkan pada peserta didik di usia sekolah dasar dan mengapa bapak memilih tadarusan sebagai kegiatan untuk siswa. Alasannya!
Responden	Iya benar saya merupakan kepala sekolah pertama di sekolahan ini dan menjadi salah satu penggagas kegiatan ini bersama pengurus yang lain, menurut saya sudah tepat karena siswa tingkat sekolah dasar memerlukan pembiasaan-pembiasaan yang baik tetapi tidak memberatkan siswa itu sendiri menurut kami tadarus bukan kegiatan yang sukar dan memberatkan untuk anak usia 6-12 tahun. Lagi pula supaya peserta didik kami tidak mendapat ilmu-ilmu umum saja, tetapi juga ilmu-ilmu agama.
Penulis	Kapan dan Berapa lama waktu yang di gunakan untuk tradisi tadarusan al Qur'an?
Responden	pelaksanaan kegiatan tadarusan dilakukan setiap pagi sebelum pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan, hal ini dilakukan agar kegiatan tadarusan tidak mengganggu proses belajar mengajar melainkan membantu peserta didik dalam hal kerohaniaan peserta didik. Kurang lebih 45 menit, sekitar pukul 06.45-07.30 WIB.

Penulis	Apakah selama ini ada kendala dalam pelaksanaan tradisi tadarusan al Qur'an? Coba sebutkan pak?
Responden	Kalo masalah ada atau tidak pasti ada. Cuma tidak menjadi kendala yang serius, paling kendalanya masalah ketertiban siswa tetapi tidak keseluruhan peserta didik, melainkan bagi siswa-siswa kelas 1 dikarenakan mereka masih perlu adaptasi lebih untuk kegiatan yang belum semua siswa terbiasa.
Penulis	Apakah strategi tradisi tadarusan al Qur'an tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an?
Responden	Saya rasa efektif, walaupun peningkatannya lebih cenderung seperti siswa sudah terbiasa mendengar jadi tidak seperti membaca tetapi cenderung kearah menghafal. Tetapi itu sedikit membantu proses siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca al Qur'an.
Penulis	Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti kegiatan tradisi tadarusan al Qur'an tersebut?
Responden	Kalau di lihat secara keseluruhan, sikap siswa sangat baik, mereka tertib dan melaksanakan kegiatan tadarusan dengan hitmat dan tenang itu juga tidak lepas dari bimbingan dan pengawasan yang dilakukan pihak sekolah khususnya guru-guru yang bertugas.



## BIODATA PENULIS

Nama : Shodiq Lutfi Chakim

Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Desember 1987

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl.Jlamprang Gg. 7, no. 22, RT. 03, RW.08  
Kel.Krpyak Lor Kec. Pekalongan Utara

Nama Keluarga,  
Orang Tua :

Bapak : M. Ma'afi

Ibu : Chalimah

Istri : Rizka Fitriana

Anak : Asykari Latif Hakim

Pendidikan :

1. MI Nurul Islam Krpyak Lor, lulus tahun 2000
2. SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan,  
lulus tahun 2003
3. MA Al Mukmin Ngruki Sukoharjo-Solo,  
lulus tahun 2007
4. STAIN Pekalongan, angkatan 2009